

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode observasi dimana penelitian ini mengobservasi dilapangan terhadap objek penelitian. Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum di ukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosialisasi dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti (Noor, 2012: 33).

B. Subjek dan Objek Penelitian

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang di inginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Pengambilan informan yang penulis lakukan dalam penulisan ini menggunakan informan purpose sampling, maksudnya pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan srata random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2000: 127). Maka dari itu yang menjadi subjek penelitian adalah beberapa 6 orang masyarakat desa yang pernah meminjam fasilitas modal dari UED-SP (Isman, Ujang, Supardi, Leni, Mulyadi, dan Soelan), 2 orang masyarakat kurang

mampu yang memperoleh bantuan dari UED-SP (Gianto dan Miskun) dan beberapa 2 tokoh masyarakat (Nuri dan Bandi) yang merupakan salah satu penggagas berdirinya UED-SP di Desa Langkat. Sementara dari pengelola UED-SP yakni Rusli Ketua UED-SP Langkat Makmur.

d. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:32) Objek Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pemusatan pada penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian opini masyarakat terhadap pelaksanaan program UED-SP Langkat Makmur dalam pemberdayaan masyarakat kurang mampu di Desa Langkat Kecamatan Siak Kecil.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kantor UED-SP Langkat Makmur di Desa Langkat Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, adapun alasan peneliti memilih Desa Langkat Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis karena merupakan salah satu desa yang mendapatkan Program Pemberdayaan Desa (PPD) dengan menerima dana Usaha Ekonomi Desa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Desember 2016 – Februari 2017, adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel : 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2016												2017				Ket				
		Januari				Maret				Desember				Maret								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan Penyusunan UP	x	x	x	x																	
2	Seminar UP					x																
3	Revisi UP						X	x	x													
4	Pengumpulan Data												x									
5	Analisis Data													x	x							
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	x	x	x		
7	Ujian Skripsi																				x	
8	Skripsi																					x

D. Sumber Data

Sumber data menurut Bungin, (2005: 119) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data menurut jenis dan sumbernya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer, data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk di manfaatkan (Bungin, 2005: 122). Dalam hal ini penulis mengumpulkan data primer melalui observasi ke kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Langkat Makmur di Desa Langkat Kecamatan Siak Kecil.

2. Data skunder

Data skunder, data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua (Bungin, 2005: 122). Dalam hal ini penulis mengumpulkan data skunder dari beberapa hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa pihak lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (Noor, 2012:138). Wawancara mendalam (*indep interview*) adalah wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pertanyaan yang tidak berstruktur dengan menggunakan alat perekam dan alat tulis.

2. Observasi

Selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data-data yang telah ada dengan menggunakan foto, data pribadi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, foto dan sebagainya. (Sukandarrumidi, 2004:101-102). Observasi yang peneliti laksanakan yakni dengan mengamati pelaksanaan UED-SP pada proses simpan pinjam di Kantor UED-SP dan mendokumentasikannya. Sementara untuk memperoleh data tambahan peneliti mendokumentasi beberapa dokumen-dokumen UED-SP sebagai data pendukung penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia pada interview yang berhubungan dengan penelitian (dalam Moleong, 2004: 216). Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi yang berupa dokumen-dokumen data catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini yang peneliti peroleh dari kantor kepala Desa Langkat dan kantor UED-SP Langkat Makmur di Desa Langkat Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai teknik kualitatif yang digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang memperoleh waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif

Dengan triangulasi, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekanya kepercayaan data dapat dilakukan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2005: 327-332).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2004: 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dan membedakanya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antasa dimensi-dimensi uraian, berdasarkan pengertian analisa data tersebut maka data di olah dengan menggunakan metode kualitatif dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan diuraikan secara sistematis dengan berpedoman ke pada landasan teori yang bergubungan dengan pembahasan untuk mencari pemecahan masalah.

Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi digambarkan kembali dalam penulisan secara kualitatif, yaitu menggambarkan

kembali sesuai dengan data-data di lapangan dan menjelaskan secara meanalisa permasalahan yang diteliti dalam betuk kalimat dan diuraikan secara sistematis dengan berpedoman pada landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan untuk mencari pemecahan masalah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau